

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan di gunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹⁴ Penelitian digunakan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara ilmiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.¹⁵

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai studi tentang penerapan program kajian kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam dalam penanaman nilai aqidah siswa di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri. Pendekatan kualitatif ini akan di gunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan data dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

Sedangkan jenis penelitian yang akan di gunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹⁶

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat diskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara diskriptif tentang fokus penelitian sesuai data-data yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian diskriptif maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangatlah di perlukan sebagaimana instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti akan mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek peneliti. Oleh karena itu, peneliti sendiri akan terjun kelapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan sebuah observasi dan wawancara mengenai penerapan program kajian kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam dalam penanaman nilai aqidah siswa di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi yang dijadikan objek kajian skripsi ini adalah di MI Swasta Nidhomiyah Ngasem Kwadungan, yang letaknya berada di Kabupaten Kediri. Lembaga pendidikan ini berada dekat dikawasan Pabrik Rokok yang terbesar di Indonesia yaitu Gudang Garam tepatnya di Jalan Gajah Mada Ngasem Kabupaten Kediri.

Pemilihan pada penelitian ini sudah di pertimbangkan oleh peneliti, karena lokasi di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri ini sangat berbeda dan sangat menarik untuk diteliti dengan bandingkan pada MI yang lain. Serta objek penelitian ini sangat relafan untuk di jadikan objek penelitian sesuai dengan peneliti, belum adanya penelitian yang serupa yang dilakukan di sekolah ini, serta mudah dijangkau dalam mengakses lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Merupakan sekumpulan informasi/keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang di dapatkan dari informan tersebut yaitu berupa data seputar penerapan kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam dan juga penanaman nilai aqidah pada siswa yang di lakukan di MI Nidhomiyah ini.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Dan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

- 1) Kepala Sekolah (melalui wawancara).
- 2) Guru yang berkecimbung langsung kajian kitab tauhid nazam aqidatul awwam (melalui wawancara).
- 3) Guru Tauhid dan Guru Akidah Akhlak (melalui wawancara).
- 4) Siswa Mi Nidhomiyah yang berkecimbung langsung kajian kitab tauhid nazam aqidatul awwam (melalui wawancara).

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan. Hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

E. Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data ini, maka peneliti akan mengambil sebuah tindakan di dalam pengumpulan data ini, diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi sendiri dapat dicitakan sebagai suatu pengamatan serta pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang ada, serta dilakukan di tempat lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak.¹⁷ Observasi ini dijadikan data utama dalam penelitian ini. Di dalam bagian observasi ini peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian, langkah yang diambil di awal yaitu dengan melakukan sebuah observasi lokasi terlebih dahulu.

Awalnya peneliti melakukan 2 lembaga Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Kediri, dengan mencari sebuah keunikan di dalam masing-masing lembaga tersebut. Dari 2 lembaga tersebut peneliti memilih salah satu yang sesuai dengan judul yang diinginkan oleh si peneliti yaitu tentang aqidah dan yang berbeda dengan yang lainnya yaitu di MI Nidhomiyah Kwadungan Kabupaten Kediri, yang mana. Metode ini dilakukan untuk mengamati dari kegiatan kajian Kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam.

¹⁷ Uhar Saharaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, serta terhadap dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai interviewer, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi, yang disebut dengan informan. Interviewer mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabanya.¹⁸

Di dalam wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk di jadikan suatu penguat dari data yang sudah ada dari dokumen. Wawancara ini peneliti lakukan dengan guru pendamping kajian kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam yaitu Bapak Rofik, beliau juga guru agama bahasa arab di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dengan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, serta kebijakan.¹⁹ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview. Dokumen-dokumen yang di kumpulkan akan

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160-161.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan/pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung, ALFABETA, 2017), 329.

membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.²⁰

F. Analisis Data

Di dalam teknis analisis ini ditujukan untuk menganalisis dari dokumen-dokumen yang valid, serta dokumen-dokumen resmi, serta keabsahan data dari hasil penelitian. Analisis ini juga berlaku pada buku-buku teks, maupun dokumen yang lainnya. Langkah-langkahnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data, memilih, dan mengelompokkannya ke dalam klasifikasi dan pokok - pokok data yang dianggap penting, untuk selanjutnya disusun secara sistematis sehingga akan memberi gambaran jelas terhadap hasil penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil sebuah observasi, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lainnya yang ditemuakn di lapangan di kumpulkan dan di klasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

2. Data Display

Data display atau display data adalah langkah analisis dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi,

²⁰ Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dari data yang diperoleh di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah di sesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan dikriptif agar mudah di pahami secara keseluruhan.

3. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification merupakan penarikan kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data bukti. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap-tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak di lakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah berupa kata-kata. Dalam hal ini terkait dengan nilai-nilai keimanan pada siswa MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.

G. Pengecekan keabsahan data

1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian Kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck dalam Sugiyono.

a. Perpanjangan pengamatan

Merupakan perpanjangan keikutsertaan yang di lakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang di kumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan memungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi. Hal ini untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang terjadi.²¹

b. Meningkatkan ketekunan Pengamatan

Dalam tahapan ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.²² Peneliti selalu hadir dalam pengamatan yang dilakukannya di lembaga yang di teliti tersebut.

c. Trianggulasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Dengan hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Jadi peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara untuk memastikan kebenarannya.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 175.

2. Pengujian Transferability

Merupakan perkiraan validitas yang di inferensikan berdasarkan hubungan sebab-akibat yang diduga terjadi, dapat di generalisasikan pada ukuran alternatif sebab-akibat dan di antara jenis responden (subjek penelitian) dari latar belakang pengalaman dan pengetahuan guru maupun siswa dan lama waktu wawancara.

3. Uji Depenability

Uji depenability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data dengan menunjuk pada pengetesan pengukuran dan ukuran yang digunakan.

4. Uji konfirmability

Uji konfirmability ini mirip dengan Uji depenability, sehingga pengujiannya dapat di lakukan secara bersamaan, yang mana pengujiannya juga dari hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability.

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri, penyusunan usulan

penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan kajian kitab tauhid akidatul awwam nazam dalam penanaman nilai aqidah di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.